Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar
Yogyakarta, 26 Agustus 2023

ISSN: XXXX-XXXX

Pemanfaatan Media Ajar Dadu Literasi untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas Rendah Sekolah Dasar

Suharyadi[1*], Supadmiyati[2], Desi Ambarsari[3], Anatasia Riantika[4], dan Banun Havifah Cahyo Khosiyono[5]

[1-5]*Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa, Yogyakarta*
**Corresponding Author e-mail: yadirejodani@gmail.com*

1. Abstract

The aim of this study was to describe literacy activities carried out using literacy dice as teaching media in improving the speaking skills of elementary school students in lower grades. This study uses a qualitative descriptive research method. The informants or resource persons for this research consisted of teachers and second grade students at SD Negeri in Sleman. Data collection techniques in this study used interviews, observation, and documentation. The data analysis technique uses an interactive model with the steps of data reduction, data presentation, drawing conclusions and verification. The results of the research conducted show that the use of literacy dice media can improve the speaking skills of low grade students in elementary schools. Students are given a stimulus video of archipelago tales, then students in groups play the literacy dice. On the side of the dice there are questions related to the contents of the fairy tale. With the use of dice media literacy shows that students' speaking skills increase.
Keywords: *literacy dice, low grade students, media, speaking skills*

2. Pendahuluan

Berbicara merupakan kemampuan dalam melafalkan kata-kata, menyampaikan pikiran, perasaan, gagasan serta mengeksperikan sesuatu yang diungkapkan. Bentuk-betuk kegiatan untuk melatih keterampilan berbicara dalam Bahasa Indonesia antara lain:

ISSN: XXXX-XXXX

bercerita, berdialog, berpidato/berceramah, dan berdiskusi. Kemampuan berbicara mempunyai banyak jenis salah satunya yaitu berbicara bebas untuk menyampaikan hasil bercerita (Yusron et al., 2020).

Keberanian berbicara di depan umum merupakan bagian dari keterampilan dan kompetensi siswa di dalam proses belajar mengajar siswa di sekolah dasar. Berbicara membutuhkan keberanian dan rasa percaya diri yang muncul dari siswa itu sendiri, akan tetapi sering ditemukan pada kelas rendah sekolah dasar, siswa mengalami hambatan dalam menyampaikan pendapat dan buah pemikiranya.

Menurut Suhendar dan Pien Supinah (1997) dalam penelitian keterampilan ber bicara ada enam hal yang harus diperhatikan yaitu: [1] lafal dan ucapan. Lafal adalah cara seseorang atau sekelompok orang dalam suatu masyarakat bahasa mengucapkan bunyi bahasa. Melafalkan berarti mengucapkan, melafalkan kata- kata bahasa Indonesia berarti mengucapkan kata- kata bahasa Indonesia. Huruf yang dipakai dalam bahasa Indonesia adalah huruf latin dari A sampai Z. Tiap huruf itu telah ditentukan nama dan cara melafalkannya. Dengan sendirinya lafal itu dijadikan salah satu indikator penilaian berbicara, maka lafal yang sesuai dengan nama huruf itulah yang benar, dan kalau tidak sesuai itulah yang tidak benar (Sholihah, 2020).

Berdasarkan hasil observasi pembelajaran di kelas II salah satu SD di Sleman, keterampilan berbicara siswa masih rendah. Tidak semua siswa memiliki keberanian dalam berbicara dan mengungkapkan gagasan pemikiranya, terutama pada siswa kelas rendah. Siswa kelas rendah memiliki daya pemahaman yang berbeda dengan siswa kelas atas. Faktor perkembangan juga mempengaruhi hal tersebut (Fithriyah et al., 2021). Beberapa

ISSN: XXXX-XXXX

siswa memang merasa tidak percaya diri dan tidak berani saat ditunjuk guru dalam mempresentasikan tugas di depan.

Pada literatur yang diteliti oleh Believea Selfiyanti dkk menerangkan bahwa setelah diberi tindakan menggunakan media gambar berseri ternyata terjadi peningkatan keterampilan berbicara siswa (Selfiyanti et al., 2022). Pada jurnal tersebut masih belum memperlihatkan hasil yang memuaskan dalam implementasinya, hal tersebut dikarenakan peneliti baru menjelaskan peran guru saja dalam menggugah motivasi anak untuk berbicara.

Literatur lain yang relevan diteliti oleh Ni Made Ayu Putri Maharani dkk menerangkan bahwa metode bercerita berbantuan media gambar berseri berpengaruh terhadap keterampilan berbicara anak (. et al., 2019). Pada jurnal tersebut juga belum memperlihatkan hasil maksimal, hal tersebut dikarenakan subjek penelitian hanya kelompok kecil yaitu 15 siswa.

Beberapa peneliti memfokuskan pada peran guru saja dalam menggugah motivasi anak untuk berbicara. Tidak ada peneliti yang memperhatikan pada media yang digunakan guru dalam melatih keterampilan berbicara tersebut. Oleh karena itu, penelitian ini berfokus pada media ajar yang digunakan guru. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas rendah sekolah dasar dengan memanfaatkan media ajar dadu literasi.

3. Metode

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Dengan mengambil partisipan yaitu siswa kelas 2 salah satu sekolah dasar negeri di Sleman. Partisipan sejumlah 28 siswa yang terdiri dari 10 siswa laki – laki dan 18 siswa perempuan. Penelitian

ISSN: XXXX-XXXX

ini berfokus pada pemanfaatan media ajar yang digunakan guru dalam membantu keterampilan berbicara siswa kelas rendah sekolah dasar.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengetahui aktivitas proses pembelajaran menggunakan media ajar dadu literasi. Wawancara dilakukan secara lisan pada siswa dan guru setelah pembelajaran. Dokumentasi diambil untuk memperoleh bukti-bukti pada proses pembelajaran berlangsung.

Pengumpulan data pada penelitian menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Pengumpulkan data yang diperlukan sesuai tujuan penelitian yaitu mendeskripsikan kegiatan literasi yang dilakukan dengan menggunakan media ajar dadu literasi dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas rendah di Sekolah Dasar. Analisis data penelitian menggunakan *interactive* model dari Miles dan Huberman dengan langkah-langkah analisis data yaitu reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi (Abdul, 2020).

4. Hasil dan Pembahasan

Pengembangan literasi siswa dengan menggunakan media ajar dadu literasi dilakukan oleh peneliti dengan langkah awal yaitu identifikasi keterampilan berbicara siswa kelas II di salah satu SD negeri di Sleman. Berdasarkan hasil observasi awal siswa menunjukkan tingkat keterampilan berbicara masih rendah. Ketika siswa diminta untuk menceritakan kembali isi dongeng yang telah dibaca, siswa terlihat menghindar dan saling melempar teman lain untuk berbicara.

Tindakan yang dilakukan setelah mengetahui keterampilan berbicara awal siswa yaitu merancang media ajar yang sesuai untuk mengatasi permasalahan tersebut. Media

ISSN: XXXX-XXXX

ajar yang dipilih adalah dadu literasi. Dadu literasi adalah media pembelajaran sambil bermain dirancang oleh peneliti, yang terbuat dari kardus dengan dilapisi kain flanel berbentuk kubus dan memiliki enam sisi, pada setiap sisi terdapat angka satu sampai angka enam (Hewi, 2020). Pada penelitian ini dadu literasi dimodifikasi menggunakan kertas manila yang dibentuk kubus dengan sisi-sisi bertuliskan unsur cerita.

Dadu literasi digunakan sebagai cara interaktif dalam memfasilitasi pembelajaran keterampilan berbicara pada siswa kelas rendah di sekolah dasar. Pemanfaatan dadu literasi digunakan untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran dan memperkuat pemahaman unsur cerita dalam sebuah dongeng. Sisi-sisi dadu literasi bertuliskan tokoh baik, tokoh jahat, latar, alur, pesan, dan hal yang ingin diketahui. Berikut gambar media dadu literasi yang digunakan.

Gambar 1. Sisi-sisi media ajar dadu literasi

ISSN: XXXX-XXXX

Gambar 2. Media ajar dadu literasi

Langkah awal pemanfaatan dadu literasi yaitu siswa dibagi menjadi lima kelompok yang heterogen. Siswa menyimak video dongeng nusantara yang ditayangkan guru. Guru memberikan stimulus dengan cara mendatangi salah satu kelompok, kemudian menggulirkan dadu literasi. Siswa menjawab pertanyaan pada sisi atas dadu literasi.

Gambar 3. Siswa mengamati video dongeng nusantara

ISSN: XXXX-XXXX

Berdasarkan hasil observasi siswa terlihat antusias untuk menjawab pertanyaan pada sisi atas dadu literasi. Pemanfaatan media ajar dadu literasi menciptakan suasana pembelajaran yang lebih interaktif dan menyenangkan. Hal ini memberikan dampak positif pada peningkatan motivasi siswa untuk berbicara dan berpartisipasi aktif selama proses pembelajaran.

Gambar 4. Siswa antusias menjawab pertanyaan

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan siswa dan guru, siswa merasa senang mengikuti pembelajaran dan merasa lebih berani untuk berbicara. Guru juga menyampaikan bahwa selama pembelajaran menggunakan media ajar dadu literasi siswa terlibat lebih aktif.

Indikator yang digunakan untuk mengukur keterampilan siswa dalam berbicara ada lima aspek yakni (1) kelancaran berbicara, (2) ketepatan pilihan kata (diksi), (3) struktur kalimat, (4) kelogisan (penalaran), dan (5) komunikatif/kontak mata (Samsul, 2014). Pada penelitian ini ketercapaian indikator dibatasi pada kelancaran berbicara, penalaran, dan komunikatif/kontak mata.

ISSN: XXXX-XXXX

Keterampilan berbicara siswa meningkat, pertama ditunjukkan dengan siswa dapat menjawab pertanyaan dengan lancar. Siswa mampu menyampaikan gagasannya dengan lugas menggunakan bahasa sederhana. Kedua, siswa dapat menjawab pertanyaan yang muncul pada sisi dadu literasi sesuai dengan isi video dongeng nusantara yang diamati. Ketiga, siswa memperlihatkan rasa senang ketika berbicara menjawab pertanyaan.

Penelitian yang mendukung ditulis oleh Nurul Fatihah, pada penelitian menunjukkan adanya peningkatan keterampilan berbicara dengan media ajar dadu gambar (Fatihah & Widayati, 2016).

5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan, dapat diambil kesimpulan bahwa pemanfaatan media ajar dadu literasi dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas rendah sekolah dasar. Hal ini ditunjukkan dengan siswa dapat menyampaikan gagasannya, menjawab pertanyaan, dan senang saat berbicara. Media ajar dadu literasi mampu membuat siswa berpartisipasi secara aktif dalam pembelajaran keterampilan berbicara. Dadu literasi yang dibuat menarik membuat siswa tertarik untuk berbicara dengan lebih terampil.

6. Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kepada guru dan siswa kelas II salah satu SD di Sleman. Terima kasih juga diucapkan kepada dosen pembimbing yang sudah membantu dalam penelitian. Peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang membantu dan mendukung penelitian sehingga dapat berjalan dengan lancar sesuai tujuan.

ISSN: XXXX-XXXX

7. Referensi

. N. M. A. P. M., . D. I. K. A. P., & . D. K. N. S. P. P. . M. F. (2019). Pengaruh Metode Bercerita Berbantuan Media Gambar Berseri Terhadap Keterampilan Berbicara Anak Kelompok a Di Tk Ikal Widya Kumara Sidakarya Tahun Ajaran 2018/2019. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, *7*(1), 25. https://doi.org/10.23887/paud.v7i1.18742

Abdul, A. (2020). Teknik Analisis Data Analisis Data. *Teknik Analisis Data Analisis Data*, 1–15.

Fatihah, N., & Widayati, S. (2016). Peningkatan Kemampuan Literasi Anak Melalui Media Dadu Gambar Pada Anak Kelompok A. *Jurnal PAUD Teratai*, *5*(49–52), 1–4.

Fithriyah, A., Yulianto, B., & Indarti, T. (2021). Perbedaan Perkembangan Kemampuan Membaca Suku Kata Siswa Slow Learner Kelas Rendah Dan Kelas Tinggi Di Sdn Kapasari I Surabaya Yang Diajar Dengan Metode Qiraati (Studi Kasus). *Jurnal Education and Development Institut Pendidikan Tapanuli Selatan*, *9*(1), 255–258. https://doi.org/10.30599/jpla.v51.317

Hewi, L. (2020). Pengembangan Literasi Anak Melalui Permainan Dadu Literasi. *ThufuLA: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal*, *8*(1), 112–124.

Samsul. (2014). Peningkatan Kemampuan Berbicara Siswa Kelas IV SDN 1 Galumpang Melalui Metode Latihan. *Jurnal Kreatif Tadulako Online*, *4*(8), 173–192.

Selfiyanti, B., Setiawan, F., & Mirnawati, L. B. (2022). Peningkatan Literasi Berbicara Menggunakan Media Gambar Berseri pada Siswa Kelas II SD. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, *6*(1), 59–68. https://doi.org/10.31004/jptam.v6i1.2822

Sholihah, I. (2020). Peningkatan ketrampilan berbicara dalam menanggapi pembacaan

ISSN: XXXX-XXXX

cerpen melalui model pembelajaran kepala bernomor struktur pada peserta didik di MTsN 4 Jombang. *Inovasi-Jurnal Diklat Keagamaan*, *14*(2), 145–155. https://bdksurabaya.e-journal.id/bdksurabaya/article/download/169/78

Yusron, M., Ika Puspita, A. M., & Puspitaningsih, F. (2020). Pengaruh Media Pop Up Book Berbasis Literasi Digital Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas Rendah. *MADROSATUNA : Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, *3*(1), 39–45. https://doi.org/10.47971/mjpgmi.v3i1.208